

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Infrastruktur merupakan salah satu penggerak dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Adanya pembangunan infrastruktur menunjukkan sebuah kawasan atau daerah sedang mengalami pertumbuhan seperti halnya Kota Batam. Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting dalam menggeliatkan investasi di Kota Batam.

Letaknya yang strategis, berdekatan dengan Singapura dan Malaysia, menjadikan Batam sebagai kawasan unggulan dalam sektor industri, perdagangan, dan investasi. Selain sektor manufaktur dan galangan kapal yang menjadi tulang punggung perekonomian kota ini, Batam juga mengalami kemajuan signifikan dalam bidang infrastruktur, transportasi, dan pariwisata. Pembangunan kawasan industri modern, bandara internasional, serta pelabuhan laut berskala besar turut mendorong mobilitas barang dan jasa yang tinggi. Di sisi lain, sektor properti dan perhotelan berkembang pesat seiring meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara, menjadikan Batam sebagai kota yang dinamis dan potensial untuk investasi di berbagai bidang.

PT Lixicon Indonesia dipercaya sebagai kontraktor pelaksana dalam proyek pembangunan 57 unit hotel villa di kawasan Opus Bay, Batam, yang merupakan salah satu kawasan pengembangan terpadu berkelas internasional di wilayah Kepulauan Riau. Proyek ini dirancang untuk mendukung visi Opus Bay sebagai destinasi wisata dan hunian modern yang memadukan keindahan alam pesisir dengan fasilitas premium. Dalam pelaksanaannya, PT Lixicon Indonesia tidak hanya membangun unit hotel villa, tetapi juga menangani pekerjaan infrastruktur pendukung seperti kanal, jalan, dan sistem drainase untuk memastikan fungsi kawasan berjalan optimal. Pekerjaan ini menuntut ketelitian tinggi dalam aspek teknis dan manajerial karena berada di kawasan pesisir dengan kondisi tanah yang bervariasi. Melalui proyek ini, PT Lixicon Indonesia menunjukkan komitmennya

dalam menghadirkan konstruksi berkualitas yang memenuhi standar keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan, serta turut berkontribusi terhadap kemajuan sektor pariwisata dan properti di Kota Batam.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek Pembangunan 57 Unit Hotel Villa oleh PT Lixicon Indonesia adalah untuk menciptakan pengembangan resor tepi laut eksklusif yang menawarkan pengalaman premium dan mewah dengan desain tropis dan elegan, guna meningkatkan daya tarik Batam sebagai destinasi internasional dan memberikan peluang investasi serta hunian berkualitas tinggi bagi para tamu dan investor.

Selain Hotel, proyek ini juga menyediakan infrastruktur pendukung berupa kanal, jalan, dan sistem drainase. Sistem drainase yang komprehensif didesain untuk mengelola limpasan air hujan secara efektif, mencegah genangan, dan menjaga stabilitas lingkungan proyek, sedangkan jalan dibangun untuk memudahkan akses transportasi di seluruh kawasan proyek.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

PT Lixicon Indonesia merupakan kontraktor yang menyediakan layanan konstruksi diberbagai bidang terkhususnya dibidang sipil. Pembangunan 57 unit hotel villa juga merupakan salah satu proyek dari PT.Lixicon Indonesia yang sedang berjalan saat ini. Selain hotel, proyek ini juga membangun beberapa infrastruktur di dalamnya yakni sebagai berikut:

1. Pembangunan jalan aspal
2. Kanal
3. Drainase

Sebagai Kontraktor Batam yang berdedikasi, PT. Lixicon Indonesia berkomitmen pada kualitas, perhatian terhadap detail, dan pelaksanaan yang tepat waktu untuk memastikan terwujudnya kompleks vila kelas dunia yang meningkatkan prestise Opus Bay sebagai destinasi resor internasional.